

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu proses yang kompleks yang dialami setiap manusia sepanjang hidupnya dan dapat terjadi kapan di mana saja, proses pendidikan diselenggarakan di keluarga di sekolah dan di luar sekolah, melalui pendidikan anak diberi kesempatan untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal sehingga anak dapat mengaktualisasikan dirinya dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada proses satu tando seseorang telah mendapatkan pendidikan adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang disebabkan oleh terjadinya perubahan tingkat pengetahuan, dan keterampilan dan sikapnya.

Menurut Departemen pendidikan dan kebudayaan (1976: 26) pendidikan prasekolah atau sering disebut Taman Kanak-kanak (TK) merupakan suatu sarana atau lembaga pendidikan untuk melatih dan membimbing anak sebelum masuk pendidikan dasar dan bertujuan membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan selanjutnya.

Sebagaimana dalam Garis-garis Besar Program Kegiatan Belajar (GBPKB TK. 1994) Keterampilan atau kreativitas merupakan salah satu. Kemampuan potensi yang terdapat pada setiap anak. Agar potensi kemampuan tersebut berkembang optimal maka perlu diberikan dasar-dasar keterampilan melalui latihan dan pembinaan yang sesuai dengan usianya dan sarana dan prasarana yang memadai sebetulnya anak usia dini atau Taman Kanak-kanak mempunyai potensi Kreatif. Tinggal bagaimanakah orang tua seorang pendidik dalam mengembangkan dan kegiatan kreatif harus diberikan kepada si anak. Para ahli mengatakan anak-anak mempunyai ciri-ciri individu yang kreatif biasanya memiliki rasa ingin tahu yang besar. Sering bertanya bila mengetahui imajinasi yang tinggi, minat yang kuat, tidak takut salah, berani menghadapi resiko, bebas dalam berpikir, senang sekali hal-hal yang baru dan sebagainya.

Pembelajaran untuk anak usia dini harus dirancang dalam rangka memfasilitasi terjadinya pertumbuhan fisik dan perkembangan non fisik secara seimbang. Konsep pembelajaran untuk anak usia dini tidak bisa disamakan dengan konsep pembelajaran pada anak sekolah lainnya yang hanya bersifat skolastik atau akademika, tetapi lebih menekankan suasana bermain bermain yang mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas anak, sehingga dengan kerativitas anak dibenahi untuk berpikir secara rasio.

Dalam rangka menghadapi zaman teknologi yang serba modern program pendidikan harus mampu memberikan bekal kepada peserta didik untuk memiliki daya saing yang tangguh dapat terwujud jika peserta didik memiliki kreativitas, kemandirian dan kemampuan dasar dan mudah menyesuaikan diri

terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada berbagai bidang kehidupan di masyarakat.

Persoalan yang terjadi di TK Pertiwi Ketitang Kecamatan Nogosari, Boyolali Kebanyakan pembelajaran hanya menekankan untuk mengasah kecerdasan otak kiri saja, yang sifatnya mengutamakan membaca dan menulis serta hafalan, disebabkan adanya tuntutan dari masyarakat serta para pendidik di sekolah dasar. Sehingga perkembangan kreativitas tidak dapat berkembang akibatnya pengembangan kecerdasan majemuk yang dimiliki pada anak terutama kecerdasan visual dan spasial tidak dapat berkembang.

Peneliti dan pendidik telah mencoba membenahi sistem pendidikan dalam peningkatan dan mengembangkan potensi kecerdasan dan mengembangkan majemuk yang dimiliki anak dengan berbagai cara seperti bermain menggambar atau menulis, mewarnai, mengenal bentuk warna karya wisata, imajinasi dan bercerita, cara yang dimaksud adalah untuk pengenalan informasi visual serta untuk meningkatkan kreativitas melalui menggambar supaya ada keseimbangan antara otak kanan dan otak kiri.

Menggambar adalah kegiatan anak untuk mengungkapkan apa yang dirasakan dan dialaminya, baik mental maupun visual dalam bentuk garis dan warna, kegiatan kesenian terutama menggambar merupakan program pendidikan anak usia dini yang sangat penting untuk mendorong ekspresi dan imajinasi anak; akan tetapi juga menyenangkan bagi anak maupun guru.

Menggambar adalah proses menggunakan jenis peralatan menggambar tertentu dalam arti luas menggambar adalah membuat gambar dalam kegiatannya

dilakukan dengan cara mencoret, menggores menorehkan benda tajam ke benda lain, dan memberi warna sehingga menimbulkan gambar, fungsi menggambar bagi anak usia TK di dalam kegiatan menggambar yang dilakukan anak-anak sering dijumpai suasana yang menyenangkan, penuh kegembiraan anak dapat ditandai dengan beberapa ciri yang ditimbulkan oleh keaktifan dan kebebasan untuk bergerak bereksperimen, berlomba, berkomunikasi dan serta melatih kemampuan berolah seni rupa yang diwujudkan dengan keterampilan mengungkapkan ide, gagasan, pengalaman, pengamatan dan goresan bentuk warna sesuai alat gambar yang digunakan.

Menggambar pada hakekatnya adalah kegiatan bermain bagi anak, hal ini perlu dimengerti oleh orang dewasa sehingga anak mencoret-coret menyediakan bahan dan alat untuk menggambar yang beragam jenisnya, anak-anak senang bereksperimen dengan jalan, atau mengulang-ulang gambarnya; mencoba-coba suatu media atau tehnik baru biasanya.

Anak-anak umumnya menggambar sesuai keinginan hatinya, biasanya anak sulit berkomunikasi secara verbal dalam mengutarakan perasaan atau isi hati dalam kurikulum Nasional pengembangan seni melalui Kreativitas menggambar mengacu pada kompetensi dasar anak mampu mengungkapkan gagasan dan daya ciptanya dalam berbagai bentuk meliputi berbagai media (kurikulum pendidikan Usia Dini TK 2004) walaupun kurikulum hanya menyebutkan hal yang mendasar namun dalam pengembangannya dapat lebih luas dan mendalam asalkan di sesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Menggambar dapat mengembangkan kecerdasan visual spesial pada anak dengan berbagai cara meliputi bermain, melukis, mewarnai karya wisata, imajinasi, dan katakan, bercerita proyek dekorasi, cara yang di maksud adalah pengenalan informasi visual, dan pemanduan warna, kegiatan yang dapat di terapkan pada usia 2 sampai 6 tahun, kegiatan ini untuk mestimulasi, kecerdasan visual spesial berdasarkan komponen inti ataupun indikatornya yang dikembangkan oleh guru, sehingga kecerdasan anak dalam visual spesial anak dapat berkembang secara optimal.

Melalui kegiatan menggambar berbagai aspek perkembangan anak dapat dikembangkan dalam peoses pembelajaran, salah satunya yaitu kreativitas dengan kegiatan menggambar anak dapat mengembangkan kreativitasnya. Berdasarkan latar Belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang upaya meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masalah pendidikan kita yang kurang memperhatikan kreativitas potensi yang dimiliki anak usia Dini.
2. Masih banyaknya tenaga pendidik/ guru yang memberikan pembelajaran untuk mengasah atau mengutamakan kecerdasan otak kiri saja.
3. Masih kurangnya guru dalam pemahaman yang berkaitan dengan pendidikan kreativitas khususnya dalam kegiatan menggambar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah, adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan dalam Penelitian ini adalah pendekatan melalui kegiatan menggambar dan pengaruhnya untuk meningkatkan kreativitas anak.
2. Masalah yang diteliti terbatas pada kreativitas anak pada usia Dini di TK. Pertiwi Ketitang, Nogosari, Boyolali.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas dapat dirumuskan penelitian sebagai berikut.

Apakah dengan melalui kegiatan menggambar dapat meningkatkan kreativitas di TK Pertiwi Ketitang ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Latar Belakang dan Perumusan masalah di atas maka secara umum untuk meningkatkan kreativitas anak melalui menggambar. Secara khusus penelitian ini ditujukan untuk mengelola peningkatan kreativitas anak di TK Pertiwi Ketitang melalui kegiatan menggambar.

**F. Manfaat Praktis**

- a. Bagi pengelola pendidikan atau guru memperkaya wawasan tentang beberapa model pembelajaran yang digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar.
- b. Bagi khasanah pendidik memberikan sumbangan, pemikiran sebagai alternatif model pembelajaran Barang sesungguhnya (alam langsung) untuk mengembangkan keterampilan anak dalam pemotivasi untuk meneliti bidang pengembangan yang lain serta peniliti berikutnya yang sejenis.